



SEMUA SUDAH
DISIAPKAN!



Selamat Datang!



Tahukah kamu bahwa khotbah terakhir yang Saudara Branham khotbahkan di bumi ini adalah khotbah, Perjamuan Kudus? Ini hanya beberapa hari sebelum Tuhan membawa Pulang Saudara Branham untuk menerima pah Kekalannya.

Hal lain yang menarik untuk dipikirkan adalah, Perjamuan Kudus juga merupakan salah satu hal terakhir yang dilakukan Tuhan Yesus di bumi bersama murid-murid-

Nya, hanya beberapa hari sebelum penyaliban-Nya. Juga, Perjamuan Kudus adalah hal terakhir yang dilakukan anak-anak Israel sebelum meninggalkan Mesir menuju tanah perjanjian. Dan segera, Perjamuan Kudus akan menjadi hal pertama yang kita lakukan setelah kita diangkat ke dalam Kemuliaan, dan duduk di Perjamuan Kawin Malam dengan Tuhan dan Juruselamat kita, Yesus Kristus.

Jika kamu belum menebaknya, majalah Cub Corner edisi ini membahas tentang Perjamuan Kudus. Saya tahu saya sedang berbicara dengan anak-anak laki-laki Kaset dan anak-anak perempuan Kaset yang sudah mengetahui sebagian besar dari cerita-cerita ini, tetapi tidak ada yang

lebih saya sukai daripada berbicara tentang Firman, dan Perjamuan Kudus adalah hal yang SANGAT penting, suatu pernyataan tegas bagi setiap orang Kristen, bahwa kita semua perlu belajar lebih banyak tentangnya. Seperti yang dikatakan Saudara Branham kepada kita:

“... jika kamu berjalan ke dalam sesuatu secara membabi buta, kamu tidak tahu di mana, apa yang sedang kamu lakukan. Kamu bahkan tidak dapat memiliki kepercayaan diri jika kamu tidak tahu apa yang sedang kamu lakukan. Tetapi kamu harus memahami apa yang sedang kamu lakukan dan mengapa kamu melakukannya.”

Kita sangat bersyukur bahwa Allah telah mengirimi kepada kita seorang nabi untuk membawakan sebuah Pesan kepada kita untuk memberi tahu kita dengan tepat apa yang sedang kita lakukan, dan mengapa kita melakukannya. Dan satu-satunya cara agar kamu benar-benar mengerti, adalah dengan menekan tombol putar dan membiarkan Roh Kudus berbicara ke dalam hati kita melalui utusan-Nya yang diurapi.

Tuhan memberkati Anda,

Bro. Joseph Branham

Aku akan bersembunyi pada setiap halaman, dan lihat apakah domba betina dapat menemukan aku!



DALAM EDISI INI:

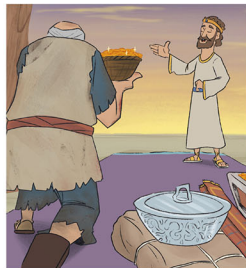


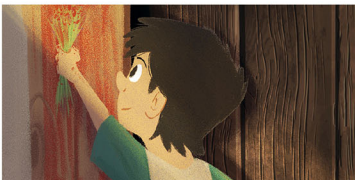
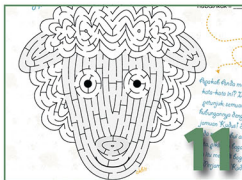
04 Ciptaan Allah

Dalam edisi kali ini untuk Ciptaan Allah kita melihat bagaimana anak-anak domba disebutkan di dalam Firman.

08 Abraham

Buka halaman 8 dan bacalah tentang sang Raja istimewa yang ditemui Abraham.





12 Paskah

Itu adalah sebuah malam yang harus diingat untuk generasi yang akan datang.



20 Perjamuan Kudus

Tahukah kamu apa khotbah terakhir yang Saudara Branham khotbahkan?



26

Cub Corner adalah pelayanan Voice Of God Recordings, berfokus pada anak-anak berusia 12 tahun ke bawah. Kami setia untuk membantu para orang tua membangun landasan Kristen yang kuat pada anak-anak mereka melalui Tuhan Yesus Kristus.

Pos: Cub Corner
P.O. Box 950
Jeffersonville, IN
47131 USA

web: www.cubcorner.org or www.youngfoundations.org
email: cubcorner@youngfoundations.org
telepon: 812-256-1177

Hak cipta dilindungi undang-undang. Tidak ada bagian dari buku ini boleh diproduksi ulang, disimpan dalam sistem penyimpanan informasi, atau disebarluaskan dalam bentuk apa pun atau dengan cara apa pun, elektronik, mekanis, fotokopi, rekaman, atau yang lainnya tanpa terlebih dahulu mendapat izin secara tertulis dari penerbit.

Young
FOUNDATIONS®

ANAK-ANAK DOMBA

CIPTAAN ALLAH

Anak-anak domba, kata Saudara Branham, adalah makhluk yang paling lembut dan paling penurut yang ada di bumi.

Apakah kamu pernah berhenti bertanya apa yang begitu istimewa tentang seekor anak domba? Apakah kamu pernah berpikir bahwa seekor anak domba terikat dengan Perjamuan Kudus? Ya, benar!

Ketika Tuhan kita Yesus datang ke bumi, Saudara Branham berkata Ia datang sebagai seekor anak domba. Ia lahir di sebuah kandang seperti seekor anak domba. Ia lahir di musim semi seperti seekor anak domba, dan bahkan lahir di bawah tanda lahir dari domba jantan!

Anak-anak domba tidak bisa menjaga dirinya sendiri, mereka harus dituntun. Dan Tuhan kita Yesus dituntun ke kayu salib untuk mati bagi dosa-dosa kita. Roti yang kita makan dalam Perjamuan Kudus melambangkan tubuh dari Anak Domba Allah yang dipecah-pecahkan. Dan sekarang, Tuhan Yesus adalah Gembala Agung yang mengawasi kita, anak-anak domba kecil-Nya! Kita tidak berdaya dan tidak dapat menjaga diri kita sendiri, tetapi Dia melindungi kita, dan Ia mengutus nabi-Nya kepada kita untuk menuntun kita dan mengajari kita bagaimana agar tetap dekat dengan-Nya, Tuhan kita Yesus Kristus.



Dalam Perjanjian Lama seekor anak domba dipersembahkan sebagai sebuah korban untuk dosa, bayangan kedatangan Kristus untuk menggantikan dosa kita. Seekor anak domba akan dibawa ke bait suci dan dibasuh sebelum dikorbankan. Saudara Branham berkata bahwa Yesus datang kepada Yohanes Pembaptis di dalam air untuk melakukan hal itu. Allah datang kepada nabi-Nya di dalam air!



“Yohanes, mengetahui bahwa Korban itu harus dibasuh sebelum ia dikorbankan, dan ia adalah Korban itu, jadi dia membaptis-Nya, Yang tidak berdosa, membasuh Korban itu sebelum ia dipersembahkan.”

IND62-0218 “Ketekunan”

Apakah kamu tahu di lain waktu Allah datang kepada nabi-Nya di dalam air? Itu benar! Ini terjadi ketika Saudara Branham sedang membaptis di kaki Spring Street di Jeffersonville pada tahun 1933, ketika Tiang Api turun dan berkata, “Sebagaimana Yohanes Pembaptis diutus untuk mendahului Kedatangan Kristus yang pertama, kamu akan memiliki sebuah Pesan yang akan mendahului Kedatangan Kristus yang kedua.”

“Domba-domba Allah diberi makan oleh Firman Allah. Roh Kudus di dalam kamu, yang menjadikan kamu seekor domba, dengan sungguh-sungguh memberi makan dari Firman.”

IND57-0308 “Gembala Domba Yang Baik”



Di seluruh Alkitab, dari Kejadian sampai Wahyu, kamu menemukan anak-anak domba. Dalam Kitab pertama dari Alkitab, Habel menuntun anak dombanya, dengan pewahyuan rohani, ke altar untuk dikorbankan. Dalam Kitab terakhir dari Alkitab, berdiri seekor Anak Domba yang telah disembelih sebelum dunia dijadikan. Dalam edisi Ciptaan Allah kali ini, kita akan melihat beberapa tempat yang menyebutkan anak-anak domba dan mempelajari beberapa fakta keren tentang mereka.

Gideon

Gideon dipilih oleh Tuhan untuk membebaskan anak-anak Israel dari tangan orang Midian.

Allah turun dalam wujud seorang manusia untuk mengunjungi Gideon, dan menugaskannya untuk membebaskan orang Israel. Ia telah dipilih, tetapi ia ingin menjadi positif sebelum berperang.

Sebelum pria perkasa ini memilih orang-orangnya, ia meletakkan sehelai wool di hadapan Tuhan, dan meminta agar embun hanya ada di bulu itu dan bukan di tanah, datanglah pagi. Ketika Gideon bangun keesokan harinya, terjadilah seperti yang dia minta, bulu domba itu basah, tetapi tanah di sekitarnya kering.

Gideon telah mendapatkan jawabannya, tetapi sekali lagi ia bertanya kepada Tuhan untuk kedua kalinya. Kali ini ia meminta agar bulunya kering dan tanah di sekitarnya basah karena embun. Sekali lagi Allah menjawab, dan Gideon bergerak maju untuk membebaskan orang Israel dari tangan orang Midian.

Abraham

Abraham adalah seorang hamba Allah yang sejati. Suatu hari Allah menyuruhnya untuk membawa putra perjanjiannya, Ishak, ke atas sebuah gunung untuk mengorbankannya. Abraham tidak tahu mengapa, tetapi ia mematuhi apa yang Allah perintahkan untuk dia lakukan. Ia telah membangun mezbah, menyalakan api, tetapi Ishak bertanya, “Di manakah korbannya?” Abraham berkata kepadanya, “Allah

akan menyediakan bagi diri-Nya sendiri sebuah korban.” Tepat ketika Abraham mulai mencabut pisauanya untuk membunuh putra satu-satunya, Saudara Branham berkata bahwa seorang Malaikat menangkap tangannya dan menghentikannya.

Saat itu, seekor domba jantan kecil ditemukan dengan tanduknya tersangkut di pohon anggur, sedang mengembik. Sama seperti ketika Saudara Branham mencupakn tupai menjadi ada, seekor domba jantan muncul untuk menjadi korbannya Abraham.



Bartimeus

Saudara Branham memberi tahu kita bahwa Bartimeus yang Buta memiliki seekor anak domba yang dapat melihat untuk menuntunnya berkeliling, seperti orang-orang saat ini menggunakan anjing-anjing untuk membantu menuntun mereka berkeliling. Nah, Bartimeus membutuhkan anak domba itu. Ia tidak bisa pergi tanpanya.

Saudara Branham menceritakan sebuah kisah bagaimana gadis kecil Bartimeus jatuh sakit. Anak domba yang menuntunnya berkeliling adalah semua yang dia miliki. Ia berkata kepada Tuhan, "Tetapi jika Engkau membiarkan gadis kecilku, yang belum pernah aku lihat, jika Engkau semata-mata membiarkannya sembuh, maka aku akan memberikan anak dombaku kepada-Mu sebagai sebuah korban." Allah menyembuhkan gadis kecilnya, dan Bartimeus memberikan anak dombanya kepada Tuhan. Apa yang akan ia lakukan? Bagaimana ia bisa berkeliling?

Suatu hari yang dingin di bulan November, Bartimeus mendengar suara berisik di jalan. Seseorang telah mengatakan kepadanya, "Yesus dari Nazaret, Ia lewat." Bartimeus mulai berteriak, "O Yesus, Anak Daud, kasihanilah! Kasihanilah!" Allah telah menyediakan seekor Anak Domba untuk matanya Bartimeus yang Buta dan Tuhan kita Yesus Kristus menyembuhkan matanya.



Milltown

Saudara Branham suatu kali mendapat sebuah penglihatan tentang seekor anak domba di dalam kegelapan. Ia mengujanya, melewati diri dan segalanya untuk menemukannya. Ia terus mendengarnya berkata, "Baa". Semakin dia mendekat, itu menjadi suara seorang manusia yang mengatakan, "Milltown". Ia terus berjalan, dan akhirnya mendengar seseorang memanggil, "Saudara Branham?"

Anak domba itu adalah seorang gadis kecil yang sakit bernama Georgie Carter. Ia terbaring di tempat tidur, sakit, selama hampir 10 tahun. Ia mendengar di mana seorang gadis lumpuh telah disembuhkan, dan ia menangis dan berdoa agar Saudara Branham mau mengunjunginya. Ia menemukannya, berdoa untuknya lalu pergi. Satu malam setelah itu, Saudara Branham sedang berdoa di hutan dan Tuhan berkata kepadanya, "Pergilah melalui jalannya Carter." Ia bangkit, pergi ke rumahnya, memegang tangannya dan berkata, "Sebagaimana—Tuhan Allah telah berfirman kepadaku, 'Di dalam Nama Tuhan Yesus Kristus, bangkitlah dan jadilah sehat,'" dan ia langsung sembuh!

**Domba-
domba-Ku
mendengarkan
suara-Ku, dan
Aku mengenal
mereka,
dan mereka
mengikuti Aku.**

Yohanes 10:27



SETELAH PERTEMPURAN, ABRAHAM DAN 318 HAMBANYA

BERJALAN KE LEMBAH SYAWE. DI SISINYA DIA MEMBAWA
PEDANGNYA YANG BERKARAT DAN BERDARAH. MENGIKUTI

DARI BELAKANG, DATANGLAH KEPONAKANNYA, LOT, BERSERTA SEMUA ORANG-ORANGNYA

dan harta miliknya, diselamatkan dan ditebus dari cengkeraman musuh. Di sini di lembah para raja inilah dimana Abraham bertemu dengan raja Sodom. Ia baru saja mengalahkan dan menaklukkan pasukan dari lima raja dan kerajaan, dan dia pantas untuk diakui. Tetapi Abraham tidak peduli tentang bertemu dan menyapa raja-raja duniawi. Ada

Satu yang jauh lebih besar Yang telah masuk ke dalam perkemahan.

Melkisedek, Raja Salem, Imam Allah Yang Mahatinggi, telah turun dalam wujud seorang pria untuk membawakan roti dan anggur dan memberkati nabi-Nya.

Di sana mereka duduk dan bersekutu sebagaimana mereka memecahkan-mecahkan roti dan minum anggur, mengadakan perjamuan satu sama lain.

Abraham berterima kasih kepada-Nya dan berkata, "... terpujilah Allah Yang Mahatinggi, yang telah menyerahkan musuhmu ke dalam tanganmu." Dan kemudian dia memberikan kepada-Nya sepersepuluh dari semua yang dia miliki.

Betapa istimewanya momen itu bagi Abraham! Ia bukanlah apa-apa di mata dunia, tetapi dia adalah hamba Allah Yehova yang rendah hati yang mencari dan menebus saudaranya yang telah jatuh.

Melalui nabi Allah yang rendah hati ini, datanlah Benih Rajani Abraham, Tuhan dan Juruselamat kita, Yesus Kristus. Dan Tuhan kita, seperti Abraham, suatu hari turun untuk mencari anak-anak-Nya yang jatuh. Ia mengalahkan musuh yang mengikat kita, dan Ia mengalahkan maut, neraka, dan kubur pada hari itu di Kalvari, ketika Ia menebus kita oleh Darah-Nya Sendiri. Sekarang kita, seperti Abraham, setelah pertempuran

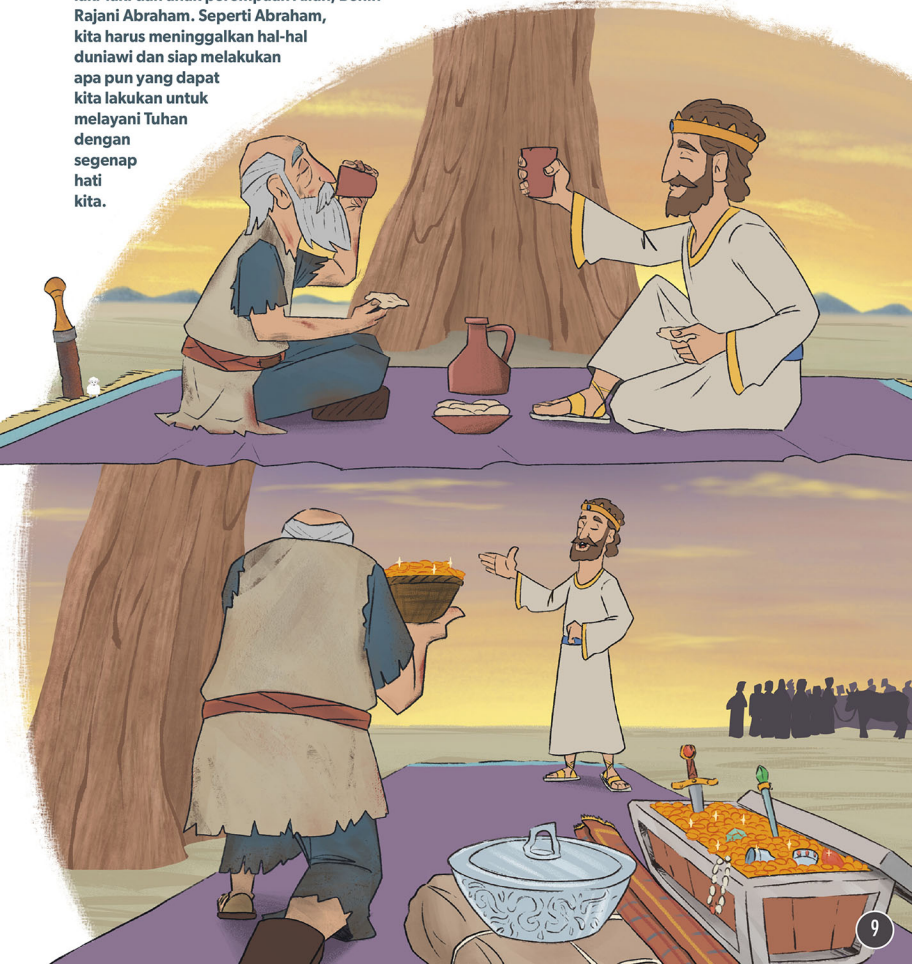


usai, dapat duduk di Meja bersama Tuhan kita dan memecahkan-mecahkan roti dan minum anggur, sebagaimana kita memiliki persekutuan satu sama lain yang diberkati.

Betapa bersyukur kita untuk perjamuan kudus ini yang sekarang kita miliki dengan Tuhan. Itu adalah pengingat yang kudus tentang siapa dan apa kita sebagai anak laki-laki dan anak perempuan Allah, Benih Rajani Abraham. Seperti Abraham, kita harus meninggalkan hal-hal duniawi dan siap melakukan apa pun yang dapat kita lakukan untuk melayani Tuhan dengan segenap hati kita.

Dan sekarang ini adalah sebuah kiasan yang sangat indah pada malam ini dari orang-orang yang melakukan Perjamuan Kudus, tidak lagi berhubungan atau berafiliasi dengan hal-hal duniawi. Pertama, mereka harus datang di bawah Darah Itu, dan disucikan dari segala dosa, yaitu ketidakpercayaan; dan kemudian berkasutkan kerelaan untuk memberitakan Injili, mengenakan seluruh perlengkapan senjata Allah, siap untuk dipanggil kapan saja.

► **IND57-0418 Perjamuan Kudus**



Kitab-kitab dari Alkitab

Seberapa baik kamu mengetahui kitab-kitab dari Alkitab? Bisakah kamu mencantulkannya secara berurutan? Nomor kitab-kitab itu dari 1 sampai 66 dalam urutan yang benar dan ketika kamu selesai, periksalah Alkitabmu untuk memastikan bahwa itu sudah benar!

Doa Bapa Kami

Gunakan nomor kode warna dari teka-teki sebelumnya untuk menemukan referensi Kitab Suci. Kemudian, lihat apakah kamu oleh ingatan dapat mengisi Kata-Kata yang hilang! Jika kamu tidak bisa, bacalah di dalam Alkitabmu untuk mengisinya. Jadi setelah itu pastikan untuk memeriksa ulang jawabanmu dengan Alkitab.

Matius : - - -

Bapa kami _____ ada di _____,

Dikuduskanlah nama _____.

Datanglah _____-Mu. Jadilah _____-Mu di

_____, seperti di _____.

Berikanlah kami pada hari ini _____ kami _____.

Dan _____ kami _____, seperti kami juga

mengampuni _____.

Dan janganlah membawa kami ke dalam _____,

tetapi _____ kami dari _____: Karena Engkau lah yang

empunya _____, dan _____, dan

_____, sampai selama-lamanya. Amin.

- Pengkhotbah
- Mehemia
- filemon
- zakaria
- Bilangan
- 2 Raja-raja
- 1 Tawarikh
- **Yosua**
- Ratsapan
- Haggai
- Lukas
- Kidung Agung
- 2 Timotius
- Yudas
- Habakuk
- Filipi
- 1 Yohanes
- Yakobus
- Yohanes
- Ibrani
- Ulangan
- Kolose
- **obaja**
- Yexemia
- 2 Petrus
- Matius
- Amshal
- 3 Yohanes
- **Imania**
- 2 Yohanes
- zefanya
- Mahum
- 1 Korintus
- wahyu
- Amos
- **Kejadian**
- Yoel
- Mardus
- 2 samuel
- **Ayub**
- Efesus
- Rut
- Hakim-hakim
- Galatia
- Keluaran
- 1 Tesalonika
- Maleakhi
- 2 Korintus
- Kisah Para Rasul
- Daniel
- 1 Raja-raja
- Hosea
- Masmuk
- Mikha
- 1 Timotius
- Yehezkiel
- 2 Tawarikh
- Ezra
- Ester
- Yunus
- 2 Tesalonika
- Roma
- 1 Petrus
- **1 samuel**
- Titus
- Yesaya

Hubungkan Titik-titik



Labirin Domba

Mulai

akhir

Mengacak Kata:

rahad = _____

kanhud = _____

katiperain = _____

suma = _____

tori = _____

hakpas = _____

rungga = _____

baahamr = _____

nacaw = _____

inggad = _____

ado = _____

hubas ikak = _____


Apakah kamu menguraikan kata-kata ini? Ini sedikit petunjuk: semuanya ada hubungannya dengan Perjamuan Kudus! Setelah kamu mengetahui arti setiap kata, pikirkan bagaimana kata itu menjadi bagian dari Perjamuan Kudus.

P A S K A

“Aku telah mendengar dari Allah. Akan ada sebuah tanda. Dan kamu menaruh darah di atas  pintu. Sembelihlah anak domba itu, taruh darahnya di atas pintu, dan itu akan menjadi sebuah tanda, karena kematian akan segera mendekat.”

IND63-0901M Tanda





Itu adalah suatu malam yang tidak seperti malam lainnya. Kegelapan telah menutupi tanah Mesir.

Tidak ada bintang di langit yang memancarkan cahayanya, dan bulan menolak untuk muncul. Nabi Musa telah menjatuhkan hukuman atas Mesir. Ia berbicara, dan itu harus terjadi. Semua anak sulung Mesir akan binasa malam ini karena tidak menaati Tuhan, dan tidak membiarkan umat Allah pergi. Mesir akan menerima penghakiman, tetapi anak-anak Israel telah menerima Tanda. “Ambil darah anak domba dan oleskan di ambang pintu dan dua tiang pintu,” adalah instruksi nabi Musa kepada anak-anak Israel. Malaikat maut pasti akan lewat, tetapi jika anak-anak Israel menaati nabi mereka, mereka akan selamat. Seperti semua malapetaka yang telah datang sebelumnya, dari yang ini juga mereka tidak akan dicelakai.

Itu pasti adalah suatu malam yang gelap. Sayap-sayap hitam maut hendak turun, tetapi anak-anak Israel beristirahat di tanah Gosyen, melepaskan tekanan...



“Ketika Aku melihat darah itu, Aku akan melewatimu.”

Seorang anak laki-laki berdiri dengan gugup di dekat jendela melihat ke luar. Ini akan menjadi malam terakhir dia dan keluarganya menghabiskan waktu di Gosyen. Saat fajar menyingsing, mereka akan melakukan perjalanan ke negeri yang berlimpah dengan susu dan madu. Orang tuanya berbicara dengan penuh keyakinan tentang janji yang telah diberikan kepada mereka. Ia percaya, tetapi ini adalah suatu pernyataan tegas. Ia harus yakin. Ia melihat ke luar jendela dengan khawatir.

“Ayah, lihat. Apa yang datang dari jalan itu?” ayahnya duduk kembali tanpa khawatir, seolah-olah dia tidak pernah mendengar permohonan putranya.

“Ayah, aku anak sulungmu.” ayahnya masih tetap membaca.

“Ayah, anak laki-laki di ujung jalan itu, aku biasa bermain dengannya.”

Ayahnya meletakkan kacamatanya dan bangkit dari tempatnya duduk. “Kemarilah, nak. Aku ingin menunjukkan sesuatu padamu.” Sang ayah berjalan dengan putranya dan meletakkan lengannya di bahunya. Saat ia berlutut, ia menunjuk ke luar pintu dan bertanya, “Apakah kamu melihat darah di pintu itu, nak?” “Ya, Ayah, aku melihatnya,” jawab anak kecil itu.

“Sungguh, di luar mendung. Kematian ada di sekitar kita, tetapi nabi kita Musa telah memberi tahu kita, ‘Ketika Aku melihat darah itu, Aku akan melewatimu.’ Ia mungkin datang ke pintu, tetapi tidak bisa masuk. Ia harus melewatinya.”

“Tetapi Ayah,” sela putranya.

“Nak, bisakah aku mengajukan pertanyaan?”

“Ya, Ayah.”

“Apakah kamu pernah melihat alat di negeri ini beberapa minggu yang lalu?”

“Yah, tidak. Aku belum pernah melihat-

nya... Dan mereka tidak pernah mengganggu kita.”

“Itu benar, nak. Alasan mereka ada di sini sekarang adalah karena mereka diciptakan. Mereka diucapkan menjadi ada. Anak laki-laki itu berdiri dengan tenang.

“Dari mulut nabi Allah keluar sesuatu yang belum pernah ada di negeri ini. Jika ia berucap dan hal-hal itu terjadi, tidak bisakah kita percaya pada apa yang dia katakan kepada kita pada malam ini?”

“Ayah,” kata anak laki-laki itu sambil menatap ayahnya.

“Ada apa, nak?”

“Aku telah membuat begitu banyak kesalahan,” jawab anak laki-laki itu.

Ayahnya tersenyum kecil. Ia menatap mata putranya dan berkata, “Kita semua melakukannya, nak, tetapi Allah telah membuka jalan bagi kita, dan kita telah mematuhi Firman-Nya. Kita memiliki darah di pintu itu, kita dibenarkan. Kamu bisa melepaskan tekanan itu.”

Bocah laki-laki itu balas tersenyum, puas atas kepastian ayahnya. Ia selalu percaya, tetapi sebuah iman baru tampaknya mendapatkan sebuah pegangan.

“Ayo, nak. Mari kita pergi ke meja itu,” kata sang ayah. “Kita memiliki perjalanan panjang di depan kita, tetapi persediaan telah dibuat.”

Anak-anak Israel mula-mula membubuhkan darah pada tiang pintu mereka, dan kemudian mereka mengambil Perjamuan Paskah saat mereka memulai perjalanan mereka.

Saudara Branham memberi tahu kita bahwa Perjamuan Kudus adalah sebuah pernyataan tegas bagi orang percaya sejati. Kita melakukannya dengan hormat, memastikan kita telah memeriksa kehidupan kita. Seperti yang diungkapkan anak laki-laki itu dalam cerita tersebut, kita membuat kesalahan-kesalahan. Kita adalah manusia, tetapi jika kamu berusaha untuk melayani Tuhan dan melakukan apa yang Dia ingin kamu lakukan, ketika kamu jatuh, kamu akan bangkit kembali. Seperti yang mereka lakukan di Gosen dengan membubuhkan darah pada tiang pintu, kita mengoleskan Darah Tuhan kita Yesus Kristus pada tiang pintu hati kita oleh iman. Saat kita mengakui dosa-dosa kita, Ia menempatkannya di bawah Darah-Nya untuk tidak diingat lagi, dan kita memiliki persekutuan, kesatuan dengan Dia.

“Jika dia berucap dan hal-hal itu terjadi, tidak bisakah kita percaya pada apa yang dia katakan kepada kita pada malam ini?”

PERJAMUAN TUHAN

PESTA PASKAH SUDAH DEKAT, DAN MURID-MURID ITU PERGI KEPADA YESUS, BERTANYA DI MANA MEREKA HARUS MEMPERSIAPKAN MAKAN MALAM PADA MALAM ITU...



KEMUDIAN DI DALAM KOTA ITU...





TEMPAT ITU TELAH DIATUR. SEBUAH RUANGAN ATAS TELAH DISIAPKAN OLEH MURID-MURID YESUS, SEPERTI YANG DIPERINTAHKAN KEPADA MEREKA. INI AKAN MENJADI MALAM TERAKHIR MEREKA MENGHABISKAN WAKTU BERSAMA-SAMA SEBELUM PENYALIBAN YESUS...



LALU YESUS MULAI MEMECAHKAN-MECAHKAN ROTI ITU...



KEMUDIAN YESUS MENGAMBIL SEHELAI KAIN LENAN DAN MENGIKATKAN-NYA PADA PINGGANG-NYA, DAN IA MENUANGKAN AIR KE DALAM SEBUAH BASI,



DAN MULAI MEMBASUH KAKI MURID-MURID-NYA.

TETAPI KETIKA GILIRAN PETRUS...

TUHAN, ENKAU TIDAK AKAN MEMBASUH KAKIKU SAMPAI SELAMA-LAMANYA!

JIKALAU AKU TIDAK MEMBASUH KAKIMU, PETRUS

KAMU TIDAK MENDAPAT BAGIAN DALAM AKU.

JADI TUHAN JANGAN HANYA KAKIKU SAJA, TETAPI JUGA TANGAN DAN KEPALAKU.

BARANGSIAPA TELAH MANDI, IA TIDAK USAH MEMBASUH DIRI LAGI SELAIN MEMBASUH KAKINYA, KARENA IA SUDAH BERSIH SELURUHNYA.



AKU TELAH MEMBERIKAN SUATU TELADAN KEPADA KAMU, SUPAYA KAMU JUGA BERBUAT SAMA SEPERTI YANG TELAH KUPERBUAT KEPADAMU.



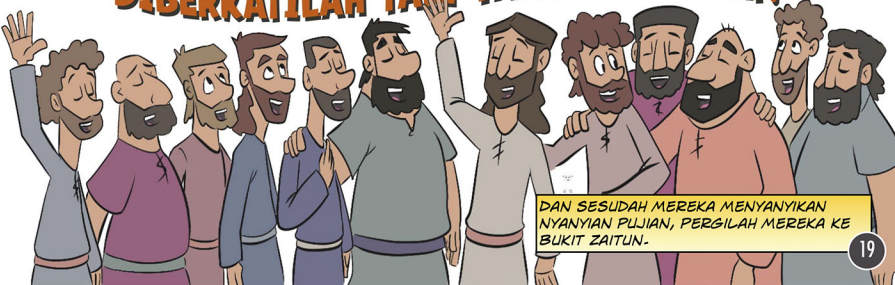
MASIH BANYAK HAL YANG HARUS KUKATAKAN KEPADAMU, TETAPI SEKARANG KAMU BELUM DAPAT MENANGGUNGNYA.

TETAPI, APABILA IA DATANG, YAITU ROH KEBENARAN,

IA AKAN MENGINGATKAN KAMU AKAN SEMUA YANG TELAH KUKATAKAN,

DAN JUGA MENUNJUKKAN KEPADAMU HAL-HAL YANG AKAN DATANG. DENGARKANLAH DIA.

DIBERKATILAH TALI YANG MENGIKAT!



DAN SESUDAH MEREKA MENYANYIKAN NYANYIAN PUJIAN, PERGILAH MEREKA KE BUKIT ZAITUN.

P ERJAJ



Saudara Branham memberi tahu kami betapa pentingnya Perjamuan Kudus. Itu adalah sebuah pernyataan tegas dalam kehidupan seorang percaya.

Itu adalah waktu pemeriksaan untuk memastikan kita sedang menghidupi pengakuan kita, para pengikut

Tuhan kita Yesus. Jika kita benar-benar mengasihinya, kita akan melakukan apa yang Ia perintahkan untuk kita lakukan. Tentu, kita melakukan banyak kesalahan, tetapi jauh di dalam hati kita, kita memiliki pewahyuan tentang siapa Dia di zaman ini.

Itu adalah sebuah pernyataan tegas bagi Tuhan kita Yesus. Di Taman Getsemani, Ia berdoa, "Bapa, jikalau sekiranya mungkin, biarlah cawan ini harus lalu dari pada-Ku? Tetapi, janganlah seperti yang Kuhendaki, melainkan kehendak-Mu yang jadi." Saudara Branham mengatakan Dia berhak untuk memiliki sebuah keluarga, memiliki sebuah rumah, tetapi Dia memberikan semuanya itu bagi kita.

Malam sebelum penyaliban-Nya, Ia datang bersama dengan murid-murid-Nya untuk bersekutu dengan mereka, untuk menghabiskan waktu dengan orang-orang yang dikasihinya. Ia tahu salib diletakkan di depan-Nya. Ia tahu Ia akan disalibkan pada hari berikutnya. Dan Ia tahu apa yang akan terjadi pada hari ini. Ia memberi tahu murid-murid-Nya,

"Masih banyak hal yang harus Kukatakan kepadamu, tetapi sekarang kamu belum dapat menanggungnya. Tetapi apabila Ia datang, yaitu Roh Kebenaran, Ia akan memimpin kamu ke dalam seluruh kebenaran; sebab Ia tidak akan berkata-kata dari diri-Nya sendiri, tetapi segala sesuatu yang didengar-Nya itulah yang akan dikatakan-Nya dan Ia akan memberitakan kepadamu hal-hal yang akan datang."

Yohanes 16:12-13



MUJAMIRAN KUDUS

Mungkin murid-murid-Nya tidak tahu apa yang Dia maksudkan kepada mereka, tetapi mereka memiliki pewahyuan tentang siapa Dia dan mereka memercayai-Nya. Ketika Ia selesai membasuh kaki murid-murid-Nya, Ia memberi tahu mereka,

“Kamu menyebut Aku Guru dan Tuhan, dan katamu itu tepat, sebab memang Akulah Guru dan Tuhan. Jadi jikalau Aku membasuh kakimu, Aku yang adalah Tuhan dan Gurumu, maka kamu pun wajib saling membasuh kakimu; sebab Aku telah memberikan suatu teladan kepada kamu, supaya kamu juga berbuat sama seperti yang telah Kuperbuat kepadamu.

Yohanes 13:13-15

Di zaman kita, Tuhan Yesus mengutus seorang pemandu bagi kita—seorang nabi—yang tidak berbicara dari dirinya sendiri, tetapi apa yang Tuhan katakan kepadanya dari bibir ke telinga (apa yang ia dengar). Pribadi yang sama ini yang memberi tahu kita siapakah diri kita, dan menunjukkan hal-hal yang akan datang kepada kita. Ia juga memiliki sebuah pernyataan tegas, untuk membawa Firman. Ia adalah Firman itu. Itu mengorbankan teman-temannya, ia mengorbankan persekutuan dengan gereja-gereja, tetapi ia hanya melakukan apa yang menyenangkan Bapa. Ia memberikan hidupnya untuk menggenapkan Firman Allah yang sudah diucapkan tentang dia. Dan pada akhir kehidupannya di bumi, ia mengkhotbahkan pesan, yaitu Perjamuan Kudus. Saudara Branham berkata,

“Apakah Anda tahu apa yang telah saya lakukan pada Anda? Anda menelepon saya, pastor Anda, dan Anda berkata dengan baik, begitu juga saya. Jika saya, adalah pastor Anda, telah dikenali oleh Yesus Kristus, bahwa saya melakukan pekerjaan-Nya, maka percayalah pada perkataan saya:”

IND63-0825E Iman Sempurna

Betapa luar biasa merenungkan, hal terakhir yang mereka berdua lakukan dalam perjalanan duniawi mereka adalah melakukan Perjamuan Kudus. Jadi, apa itu Perjamuan Kudus? Tuhan kita Yesus berkata, “Perbuatlah ini menjadi peringatan akan Aku.” Saudara Branham mengatakan ini:

“Ini adalah sebuah pewahyuan bahwa saya adalah bagian dari diri-Nya dan saya adalah bagian dari Anda, dan saya mengasihi Anda dan saya mengasihi-Nya, dan kita mengambil ini bersama-sama sebagai sebuah simbol kasih kita kepada Allah, dan kasih kita dan persekutuan kita kepada satu dengan yang lain.”

IND65-1212 Perjamuan Kudus





KUIS C C KASET

IND65-1212 PERJAMUAN KUDUS

Ikuti kuis ini untuk menerima poin YFI Kirimkan email kepada kami di yf@youngfoundations.org untuk memberi tahu kami bahwa kamu sudah mendengarkan kaset itu dan mengambil kuisnya. Pastikan untuk memasukkan nama kamu, nomor ID YF, edisi majalah dan nama kuis kaset yang kamu ambil.

APA ITU PERJAMUAN KUDUS?

Apa itu Perjamuan Kudus? Mengapa kita menerimanya? Apa roti dan anggurnya? Siapa yang harus melakukan Perjamuan Kudus? Saudara Branham memberi tahu kita bahwa Perjamuan Kudus adalah sesuatu yang tidak bisa kita lakukan secara membabi buta. Itu harus dilakukan dengan hormat dan kita harus tahu apa yang sedang kita lakukan. Syukur kepada Tuhan, Allah mengirim seorang nabi kepada kita untuk menunjukkan kepada kita apa itu Perjamuan Kudus yang benar. Kita tidak harus tersandung atau bertanya-tanya tentang apa pun.

“Ketika kita mengambil hal ini, itu menunjukkan kepada gereja, bahwa, ‘Saya percaya setiap Firman Allah. Saya percaya bahwa Dia adalah Roti Kehidupan yang datang dari Allah turun dari Sorga. Saya percaya setiap Firman yang Dia katakan adalah Kebenaran. Dan saya hidup oleh-Nya, sepengetahuan saya, Allah menjadi Hakim saya.’”

1

“Nah, saya percaya bahwa Perjamuan Kudus, atau apa yang kita sebut, ‘Perjamuan’, sekarang adalah untuk... adalah _____.”

2

Menurut Saudara Branham, siapakah nabi Perjanjian Baru yang mengajarkan melakukan Perjamuan Tuhan secara harfiah?

3

Apa yang disimpan Israel sebagai sebuah peringatan keluar dari Mesir?

4

"Ketika kita telah menerima Tuhan, Korban kita, ke dalam diri kita, sebagai suatu Kelahiran rohani ke dalam kita, dan Tubuh-Nya, kita hidup oleh Dia oleh Firman, kita juga harus _____ karena itu adalah sebuah perintah."

8

"Kita percaya bahwa Allah telah memberikan sebuah Pesan kepada kita. Itu sudah _____ dari Allah, Itu sudah _____ dari Allah, Itu sudah _____ dari Allah."

5

Tiga hal apa yang Saudara Branham katakan harus kita lakukan sebagai sebuah lambang?

9

"Sekarang, izinkan saya berhenti di sini, untuk mengatakan: tetapi mengambil tubuh Tuhan Yesus Kristus dalam Perjamuan Kudus ini, tidak berarti bahwa Perjamuan Kudus itu adalah _____ tubuh Kristus."

6

"Tetapi, jika kamu perhatikan, Alkitab berkata, 'Barangsiapa yang _____ secara tidak layak akan bersalah atas Darah dan Tubuh Tuhan.' Pahami? Kamu harus menjalani sebuah kehidupan yang—yang...di hadapan orang-orang, itu... dan di hadapan Allah dan orang-orang, yang menunjukkan bahwa kamu—bahwa kamu tulus."

10

Berapa lama perjalanan bangsa Israel di padang gurun dan pakaian mereka tidak pernah usang dan tidak ada seorang pun yang lemah di antara mereka ketika mereka keluar?

7

"Kamu tidak mengambil Perjamuan Tuhan dengan _____, Kamu melakukannya karena itu adalah kasih Allah di dalam hatimu, dalam mentaati perintah-perintah Allah."

“Dan kami melakukan ini karena kami bersyukur kepada-Nya, dan di antara satu sama lain. Makan roti di antara satu sama lain, minum anggur di antara satu sama lain, sebagai Darah-Nya dan daging-Nya

IND 65-1212 PERJAMUAN KUDUS





BERUSAHA UNTUK MENEMUKAN:

- | | |
|---------------------|-------------------|
| Saudara Branham | pita kaset |
| Anak | drum |
| Monyet | kapak |
| badak | kerbau air |
| sepasang sepatu bot | skuter |
| sekop | 6 ekor babi hutan |
| gitar | |

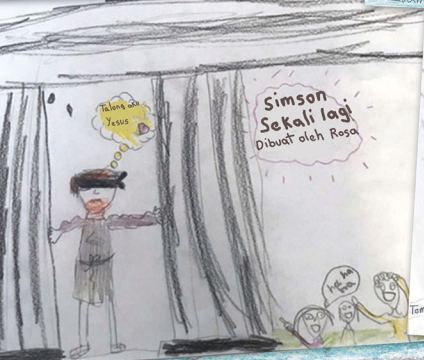
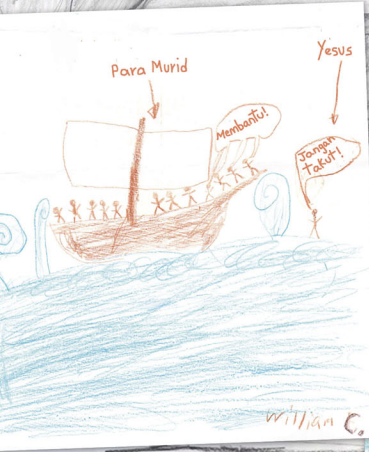
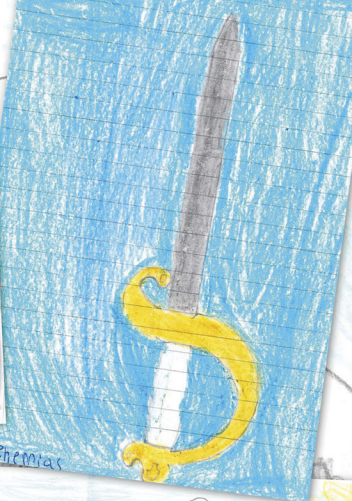
JAWABAN-JAWABAN DAN KARYA SENI

MENGACAK KATA
HALAMAN 11

CARI DAN TEMUKAN
HALAMAN 24

rahad = darah
kanhud = handuk
katiperain = pertikaian
suma = musa
tori = roti
hakpas = paskah
rungga = anggur
baahamr = abraham
nacaw = cawan
inggad = daging
ado = doa
hubas ikak = basuh kaki







Voice of God Recordings
P.O. Box 950
Jeffersonville, IN 47131
UNTUK KALANGAN SENDIRI

MAJALAH INI MILIK:

